

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM KAITANNYA SEBAGAI INFANT ORGANISASI DI PANCA MUKTI KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Nilia Aprila^{1*}, Deasy Emalia², Halimatusyadiah³

¹²³Universitas Bengkulu

naprila@unib.ac.id¹, demalia@unib.ac.id², halimahtusyadiah@gmail.com³

Received: 01-12-2024

Revised: 15-12-2024

Approved: 30-12-2024

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Panca Mukti, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode pendampingan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang memungkinkan keterlibatan aktif seluruh elemen BUMDes. Pendampingan dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain diskusi, pelatihan langsung, monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan. Kegiatan pendampingan ini mencakup empat tahap, yaitu penyusunan sistem dan prosedur organisasi, penyusunan rencana kerja, peningkatan kompetensi SDM BUMDes, serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan BUMDes yang baik, dengan fokus pada pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha. khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perangkat Desa Panca Mukti dan pengurus BUMDes Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Tempat pelaksanaan kegiatan di Aula Pertemuan Desa Panca Mukti. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada 26 September 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 5 (lima) orang perangkat desa, 5 (lima) orang pengurus BUMDes dan 10 (sepuluh) orang masyarakat sekitar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta tentang pentingnya pengelolaan BUMDes yang efisien, serta mendorong pengembangan potensi usaha desa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian tujuan dan peningkatan pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengelolaan BUMDes Desa Panca Mukti.

Kata Kunci: BUMDES, Infant Organisasi, Manajemen Organisasi, Pendekatan Partisipatif

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, dikatakan sebagai usaha yang berbadan hukum di desa. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menjelaskan bahwa desa dapat membangun usaha milik desa yang ditunjukkan dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Salah satu pendekatan untuk mendorong dan mempercepat perbaikan desa adalah bahwa pemerintah desa diberi kewenangan oleh pemerintahan pusat untuk secara mandiri menangani lingkup desa melalui lembaga perekonomian di tingkat desa (Yulinartati & G, 2021). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menjelaskan bahwa desa dapat membangun usaha milik desa yang ditunjukkan dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Kebutuhan dan kemampuan desa inilah yang menjadi alasan dibangunnya BUMDes (Aziza et al., 2024).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu wadah yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi local (Pradani,

2020). Sebagai entitas yang dikelola oleh masyarakat desa, BUMDes memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan sumber daya alam dan manusia yang ada di desa (Lumintang & Waani, 2019). Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya cukup besar, terutama dalam hal manajemen, pengawasan, dan pengembangan usaha yang berkelanjutan (Endah, 2018). Di Panca Mukti, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, keberadaan BUMDes sebagai infant organisasi menghadapi kendala yang khas. Sebagai organisasi yang masih dalam tahap perkembangan, BUMDes Panca Mukti membutuhkan pendampingan dan pembinaan yang intensif untuk memperkuat struktur dan kapasitas pengelolaannya. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan bimbingan dalam merumuskan strategi bisnis, pengelolaan keuangan, serta membangun kemitraan yang produktif dengan berbagai pihak. Pentingnya pendampingan dalam pengelolaan BUMDes bukan hanya untuk meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga untuk memperkuat aspek keberlanjutan yang dapat memberi dampak positif bagi perekonomian desa (Baharuddin et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendampingan dalam pengelolaan BUMDes di Panca Mukti, khususnya dalam kaitannya dengan perkembangan BUMDes sebagai infant organisasi yang sedang berusaha menavigasi tantangan dalam membangun fondasi yang kokoh bagi masa depannya.

BUMDes merupakan modal sosial yang mencakup upaya untuk memperkuat perekonomian pedesaan dan dituntut untuk menjadi jawaban atas permasalahan perbaikan ekonomi pedesaan yang terus gagal karena terlalu besarnya intervensi pemerintah (Sari, 2020). Namun demikian, menurut Sarkawi et al., (2020) tanpa pengelolaan yang baik dan dukungan pemerintah serta masyarakat harapan dan tujuan pembentukan BUMDes untuk menjadi sumber pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat desa akan sulit terwujud. Di sisi lain, menurut Sabariman et al., (2019) keberlangsungan BUMDes Panca Mukti sebagai infant organisasi akan sangat ditentukan dengan bagaimana pengelolaan BUMDes dilaksanakan. Tahun-tahun awal berdirinya BUMDes merupakan tahapan paling kritis dengan tingkat kegagalan tertinggi dalam siklus hidup organisasi. Dan menurut (Elmiwati, 2019) bahwa fenomena ini disebut juga dengan istilah *liability of newness*, peluang kegagalan yang tinggi bagi organisasi baru disebabkan belum ada struktur formal dalam proses menghasilkan nilai tambah serta adanya sistem prosedur kerja baku dan pasti. Sebagian besar proses kerja yang dilakukan merupakan bentuk coba-coba. Sementara struktur organisasi baku mulai dibentuk bersama dengan sistem dan prosedur kerja. Disamping itu dilihat dari tahapan proses pertumbuhan organisasi pada tahap ini terjadi krisis kepemimpinan. Seluruh sumber daya dalam organisasi diberikan atau dialokasikan bagi proses produksi dan inovasi, kondisi ini mengakibatkan perhatian terhadap pengelolaan organisasi terbengkalai (Hidayah et al., 2018).

BUMDes Di Desa Panca Mukti didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan asli desa, memajukan perekonomian desa, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. BUMDes Di Desa Panca Mukti berpegang teguh pada prinsip-prinsip keberpihakan kepada masyarakat desa, keberlanjutan, akuntabilitas, efisiensi, dan keadilan. Dengan prinsip-prinsip tersebut, BUMDes Panca Mukti diharapkan dapat mencapai tujuannya dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Dari sekian banyak potensi yang menjadi andalan Desa Panca Mukti baru berdiri satu BUMDes yaitu BUMDes Damar Limo. Banyak usaha yang bisa dikembangkan mulai dari produk, jasa dan kulinernya bahkan pasar bisa dibuat (Srirejeki et al., 2020), sehingga Desa Panca Mukti bisa mengelola Usaha tersebut dalam bentuk BUMDES, oleh

karenanya dengan kegiatan PKM ini dapat membantu Desa Panca Mukti dalam mengelola atau bakal BUMDES sebagai infant organisasi.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PKM ini dilakukan dengan metode pendampingan. Pendekatan metode pendampingan yang digunakan adalah dengan cara kerja PAR (*Participatory Action Research*). Melalui pendekatan PAR seluruh elemen BUMdes dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif selama pendampingan diharapkan proses pendampingan dapat berjalan optimal dimana permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan BUMdes dapat diidentifikasi secara bersama serta dapat memberikan solusi disamping adanya proses transfer pengetahuan dalam implementasi solusi tersebut. Dalam penerapan pengabdian ini akan dilakukan pendampingan dalam bentuk beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan diskusi bersama dengan pengelola BUMDes Desa Panca Mukti
- 2) Melaksanakan beberapa program kegiatan sesuai dengan yang dirincikan pada rancangan pelaksanaan kegiatan pendampingan
- 3) Melaksanakan kegiatan pelatihan secara langsung dan melakukan praktik serta bimbingan oleh Tim Pengabdian terhadap Mitra kegiatan
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan pendampingan pengelolaan BUMDes
- 5) Membuat pelaporan berupa penyusunan laporan pertanggung jawaban terhadap kegiatan pendampingan pengelolaan BUMDes

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan BUMDes ini akan dilaksanakan 4 kegiatan/program yang merupakan rangkaian suatu proses pengelolaan bagi organisasi baru yaitu dengan dimulai 1) mempersiapkan sistem dan prosedur organisasi, 2) Penyusunan Rencana Kerja, 3) Peningkatan Kompetensi SDM BUMDes dan terakhir 4) Monitoring, Evaluasi dan penyusunan laporan. Masing-masing program terdiri atas kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Sistem dan Prosedur
- 2) Penyusunan Proses Bisnis BUMdes
- 3) Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja
- 4) Penyusunan Prosedur Kerja
- 5) Peningkatan Kompetensi SDM BUMdes
- 6) Penyusunan Tupoksi
- 7) Penyusunan Standar SDM atau Kriteria kualifikasi SDM
- 8) Rencana Pengembangan Kompetensi
- 9) Monitoring dan Evaluasi, dan Pelaporan
- 10) Rencana Kerja Monitoring dan Evaluasi
- 11) Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban

Secara umum, kegiatan ini mendukung keberlanjutan pembangunan kawasan mitra sebagai upaya menindaklanjuti program kemitraan antara Jurusan Akuntansi dengan kawasan mitra, yakni Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Melalui kegiatan ini, BUMDes yang merupakan aset pengembangan ekonomi wilayah desa dapat terus berkembang mengikuti perubahan zaman. BUMDes yang mendapatkan materi dari kegiatan ini tentunya menjadi sasaran/objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Bengkulu.

Evaluasi akan dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung yaitu pada

bulan kedelapan dan bulan kesembilan dilakukan dengan langsung menemui pengelola BUMDes dan perangkat desa yang mengikuti sosialisasi, bertujuan untuk memantau sejauhmana peserta telah memahami pengelolaan BUMDes terutama keuangan UKM yang baik. setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan BUMDes yang baik dan peserta memiliki pengetahuan yang mendasar mengenai bagaimana mengelola manajemen usaha yang harus dilakukan agar usahanya lebih baik lagi. Indikator dan tolak ukur ketercapaian hal tersebut adalah Peserta BUMDes dapat membuat pengelolaan keuangan yang baik, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Tim pelaksana akan memantau dan membimbing peserta dalam menerapkan pengendalian yang baik pada bulan kesebelas.

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perangkat Desa Panca Mukti dan pengurus BUMDes Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Tempat pelaksanaan kegiatan di Aula Pertemuan Desa Panca Mukti. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada 26 September 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 5 (lima) orang perangkat desa, 5 (lima) orang pengurus BUMDes dan 10 (sepuluh) orang masyarakat sekitar. Setelah kegiatan terlaksana, diharapkan seluruh peserta memahami dan menyampaikan kepada seluruh masyarakat desa yang terlibat dan juga diharapkan dapat diterapkan guna meningkatkan pengelolaan manajemen BUMDes.



Gambar 1. Para Peserta Kegiatan

Hasil dari tahap persiapan berupa program kerja pelaksanaan pendampingan. Program kerja ini disusun berdasarkan hasil diskusi antara tim dan pengelola BUMDes. Dari proses diskusi, tim selanjutnya merumuskan program pelaksanaan pendampingan tersebut. Selanjutnya Program kerja ini disampaikan ke pengelola BUMDes untuk mendapat masukan dan persetujuan.

Program pendampingan dilaksanakan di kantor Desa Panca Mukti dimana BUMDes “Damar Limo berkantor. Sebelum pendampingan dilakukan yaitu berkaitan dengan praktek dengan menggunakan lembar kerja dan pengenalan program aplikasi keuangan, para pengelola BUMDes terlebih dahulu diberi pemahaman berkaitan dengan tujuan dan manfaat serta pengertian dari semua materi program ini. Untuk itu, program pendampingan dimulai dengan presentasi tentang” Sistem Tata Kerja, *Standar Operating Prosedure* (SOP) dan Proses Bisnis. Dilanjutkan dengan Pemaparan mengenai Pemetaan kompetensi SDM dalam organisasi BUMDes dalam Analisis Jabatan serta penyusunan Job Description dan dilanjutkan materi terakhir yakni

Pengenalan data base dalam melakukan pembukuan dan perbaikan pengelolaan keuangan hingga pelaporan keuangan pengelolaan Bumdes. Diakhir presentasi dilanjutkan dengan diskusi tentang apa yang telah dipaparkan oleh tim PKM. Diharapkan dari hasil presentasi ini para peserta dalam kegiatan ini yakni para pengurus pengelola Bumdes termasuk aparat Desa dapat mengimplementasi hasil paparan dalam bentuk kertas kerja.



Gambar 2. Peserta Antusias mendengar dan bertanya

Setelah mengikut kegiatan ini, peserta diharapkan memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan untuk BUMDes yang baik dan peserta memiliki pengetahuan yang mendasar mengenai bagaimana membangun kembali BUMDes yang ada dan menambah lagi unit usahanya, sebagaimana diketahui Pengelolaan Keuangan Desa Panca Mukti masuk dalam kategori mandiri, sehingga desa akan lebih kreatif lagi. Indikator dan tolak ukur ketercapaian hal tersebut adalah Peserta BUMDes dapat membuat peta potensi usaha desa untuk menghasilkan pendapatan desa, potensi yang bisa dikembangkan lagi adalah kereta wisata dan batik. Tim pelaksana akan memantau dan membimbing peserta dalam mengoptimalkan pengelolaan BUMDes. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib, lancar dan adanya antusias dari para peserta sosialisasi dan pelatihan untuk mendengarkan materi dan mengikuti jalannya sosialisasi dan pelatihan yang disampaikan pemateri. Antusiasme peserta nampak dari banyaknya pertanyaan yang terkait dengan pembentukan BUMDes, serta kemajuan dan perkembangan sampai pada untuk mendapatkan modal dari luar warga masyarakat desa atau pihak ketiga.

KESIMPULAN

Secara umum Kegiatan PkM Pendampingan Pengelolaan BUMdes Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah berjalan dengan baik. Pendekatan metode PAR setelah melakukan analisis kebutuhan sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan pendampingan ini. Namun demikian dari hasil pengamatan dilapangan selama proses pendampingan, untuk meningkatkan kinerja BUMdes, para pengelolan BUMdes perlu melakukan kerja sama dengan aparat pemerintah Desa. Sehingga optimalisasi motivasi para pengelola BUMdes dapat terlaksana dengan adanya pengalokasian anggran dana desa serta perbaikan dan perlengkapan sarana dan prasarana BUMdes. Disamping itu, peningkatan kemampuan para pengelola BUMdes harus terus dilakukan mengingat masih banyak sumberdaya alam dan asset desa yang belum dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, N., Aprila, N., Novita Sari, V., & Agus, A. (2024). Optimaslisai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Panca Mukti Untuk Mewujudkan Desa Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 467–474. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.614>
- Baharuddin, M. I., Sabua, E. S., & Hanisa, N. (2023). Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Padang Kalua. *Mujtama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32528/mujtama.v3i1.8705>
- Elmiwati. (2019). Pengembangan Peluang-Peluang Baru dan Enterpreneurship. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari
- Endah, K. (2018). Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal MODERAT*, 4(November), 25–33. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Hidayah, Z., Mulyana, A., Susanti, E., Lestari, S., & Pujiastuti, P. (2018). Pendampingan pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) dalam kaitannya sebagai infant organisasi. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 1(1), 474–485. <http://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/46>
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2019). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Koka Dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu. *The Studies of Social Sciences*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.35801/tsss.2020.2.1.26895>
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3429>
- Sabariman, H., Kholifah, S., Yuliati, Y., & Sobari, W. (2019). Klèbun Babine': Praktik, Gaya Kepemimpinan dan Faktor Pendorong Keberhasilan Memimpin Pemerintah Desa. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.15548/jk.v9i2.303>
- Sari, B. R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau Dari Undang-Undang Desa Menuju Masyarakat Yang Mandiri. *Jurnal Lex Renaissance*, 5(2), 488–507. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol5.iss2.art15>
- Sarkawi, S., Khair, A., Kafrawi, K., Zunnuraeni, Z., & Saleh, M. (2020). Pemanfaatan Potensi Badan Usaha Milik Desa Sebagai Daya Ungkit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(1), 56–73. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i1.34>
- Srirejeki, K., Faturahman, A., Warsidi, W., Ulfah, P., & Herwiyanti, E. (2020). Pemetaan Potensi Desa untuk Penguatan Badan Usaha Milik Desa dengan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development. *Warta LPM*, 23(1), 24–34. <https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.8974>
- Yulinartati, Y., & G, N. N. P. M. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 104–107. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5854>